

**PERAN *HAKAMAIN* DALAM PROSES ISLAH PADA PERKARA *SYIQAQ* DI
PENGADILAN AGAMA TANJUNG KABUPATEN TABALONG**

SKRIPSI

OLEH

ABU LAIS



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2017M/1438 H**

**PERAN *HAKAMAIN* DALAM PROSES ISLAH PADA PERKARA *SYIQAQ* DI
PENGADILAN AGAMA TANJUNG KABUPATEN TABALONG**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
untuk Memenuhi Sebagian syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum**

**Oleh :
Abu Lais
NIM : 1301110037**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
(AHWAL AL-SYAKHSHIYAH)
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abu Lais
NIM : 1301110037
Jurusan/Prodi : Hukum Keluarga
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Rabu 26 Juli 2017

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a circular postmark. To the left of the signature is a rectangular stamp with the text 'TERAI PASPEL', '70AEFS4E', and '5000'.

Abu Lais

PERSETUJUAN

Skripsi yang Berjudul : Peran *Hakamain* Dalam Proses Islah Pada Perkara *Syiqaq* Di Pengadilan Agama Tanjung Kabupaten Tabalong.

Ditulis Oleh : Abu Lais

NIM : 1301110037

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga)

Tahun Akademik : 2016/2017

Tempat dan Tanggal lahir : Sangatta, 23 Februari 1995

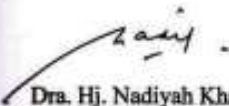
Alamat : Jl. Hikmah Banua Km.6 Kecamatan Banjarmasin Timur.


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 26-Juli-2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dra. Hj. Nadiyah Khalid, MH
NIP. 196307211990012001


Arie Sulistyoko, S.Sos, MH
NIP. 19701182005011004

Mengetahui
Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin,


Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH.
NIP. 19670812199302006

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "Peran *Hakamain* Dalam Proses Islah Pada Perkara *Syiqaq* Di Pengadilan Agama Tanjung Kabupaten Tabalong", ditulis oleh Abu Lais, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada :




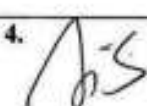
Hari : Rabu

Tan : 26 Juli 2017

Dinyatakan LULUS dengan predikat : 83,75 (A)



TIM PENGUJI :

Nama	TandaTangan
1. Prof. Dr. H. M. Fahmi Al Amruzi.	1. 
2. Dra. Hj. Nadiyah, MH.	2. 
3. Dra. Hj. Yusna Zaidah, MH.	3. 
4. Arie Sulistyoko, S. Sos, MH.	4. 

ABSTRAK

Abu Lais. 2017.. *Peran Hakamain Dalam Proses Islah Pada Perkara Syiqaq Di Pengadilan Agama Tanjung Kabupaten Tabalong*. Skripsi, Jurusan Hukum Keluarga, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dra. Hj Nadiyah Khalid, M.H (II) Arie Sulistyoko S.Sos, MH

Kata Kunci : Syiqaq, Peran, Hakamain, .

Penelitian ini dilatarbelakangi karena peran dan fungsi *hakamain* sebagai juru damai dalam perkawinan yang sedang berada di ambang perpecahan, ketika magang di Pengadilan Agama, penulis mendapati adanya kejanggalan yang dilakukan *hakamain* ketika menyelesaikan perkara *syiqaq* di Pengadilan Agama. Kejanggalan yang penulis maksud adalah adanya *hakamain* yang tidak menjalankan peran dan fungsinya yaitu, adanya salah satu *hakamain* dari pihak keluarga laki-laki yang menghasut untuk melanjutkan gugatan perceraian, dan sebaliknya, terdapat pula *hakamain* dari pihak perempuan yang mendorong untuk membiarkan perceraian terjadi, sehingga perkawinan pun tidak dapat diselesaikan hingga pada akhirnya hakim juga memutuskan perceraian bagi kedua suami istri yang berperkara *syiqaq* tersebut. Adanya kejadian tersebut mencerminkan bahwa *hakamain* tersebut tidak menjalankan peran dan fungsinya secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan fungsi serta kedudukan mengenai *hakamain* yang ada di Pengadilan Agama Tanjung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur (interview), dengan sumber data yaitu *hakamain* di Pengadilan Agama Tanjung dan data yang digali adalah mengenai peran dan fungsi serta kedudukan *hakamain* dalam upaya penyelesaian proses islah pada perkara *syiqaq*.

Dari hasil penelitian ini, penulis menemukan Gambaran pelaksanaan peran dan fungsi *hakamain* dalam penyelesaian perkara *syiqaq* di pengadilan Agama Tanjung, yaitu dalam melakukan tugasnya *hakamain* tersebut justru melakukan penyimpangan yang bertentangan dengan hukum Islam dan hukum positif di Indonesia. Adapun kedudukan *hakamain* dalam perkara *syiqaq* di pengadilan agama Tanjung, penulis menemukan adanya *hakamain* yang tidak sesuai dengan peraturan yang ada dalam hukum Islam dan hukum positif, misalnya *hakamain* adalah seorang perempuan dan tidak menengahi kepada pihak yang berperkara. Hal tersebut juga diakibatkan dari hakim yang tidak selektif dalam pengangkatan *hakamain*.

MOTTO

*“JADILAH YANG BERMANFAAT DAN
BERGUNA BAGI MASYARAKAT, NEGARA
DAN AGAMA”*

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini membimbing dan mendukung saya hingga mampu menyelesaikan studi Strata Satu (S1).

Terkhusus bagi orang yang sangat saya cintai yaitu ayah saya (H.Muhammad Danial Bin Barsih) dan ibu saya (Mas'udah Binti Loso), yang selalu senantiasa mendoakan kebaikan dunia dan akhirat untuk saya, serta kasih sayang yang diberikan kepada saya melebihi segala hal.

Untuk almamaterku tercinta UIN Antasri Banjarmasin yang saya banggakan dan seluruh dosen UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak memberikan ilmu serta jasa yang tak ternilai kepada saya. Juga saya persembahkan karya ini untuk teman-teman yang sama-sama berstudi di UIN Antasari banjarmasin, khususnya kepada teman-teman seperjuangan dari awal kuliah hingga akhir dari dunia perkuliahan ini yaitu teman-teman dari jurusan Hukum Keluarga Lokal B 2013.

.BARAKALLAHUFIKUM.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	B	Be
ت	tā'	T	Te
ث	ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	J	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	sīn	S	Es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... '...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	ki
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	el
م	mīm	M	em

ن	Nūn	N	en
و	Wāu	W	we
هـ	hā'	H	ha
ء	hamzah	...!...	apostrof
ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌—	fathah	A	a
—◌◌—	kasrah	I	i
—◌◌◌—	ḍammah	U	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yažhabu فَعَلَ – fa‘ala

سُئِلَ – su‘ila ذُكِرَ – žukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...َ...ِ	fathāh dan yā'	Ai	a dan i
و...َ...ِ	fathāh dan wāu	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلًا – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...َ...ِ ا...َ...ِ	fathāh dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
إ...ِ...ِ	kasrah dan yā'	ī	i dan garis di atas
و...ُ...ِ	ḍammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā' Marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah ada dua.

1) Tā' Marbūṭah Hidup

Tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā' Marbūṭah Mati

Tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ –	raudah al-afāl	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ –	al-
Madinah al-Munawwarah			
	raudatul-afāl		al-Madinatul-Munawwarah
طَلْحَةُ –	ṭalḥah		

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّانَا – rabbanā	نَزَّلَ – nazzala	الْبَيْرَ – al-birr
الْحَجُّ – al-hajju	نُعَمُّ – nu‘‘ima	

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badi‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

– Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

– Fa aful-kaila wal- mizāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrehā wa mursāhā

–Wa lillāhi alā an-nāsihijju al-baiti

manistatā‘a ilaihi sabilā

– Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti

manistatā‘a ilaihi sabilā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

– Wa mā**Muhammadun** illā rasūlun.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi

lallażī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramaḍāna** al-lażī unzila fihi

al-**Qur’ānu**.

وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ المُبِينِ

– Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubini.

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

– Naṣrum **minallāhi** wa fathun qarib

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– **Lillāhi** al-amru jami‘an

– **Lillāhil**-amru jami‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai'in ‘alimun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين.

سيّدنا ومولانا محمّد وعلى اله وصحبه اجمعين.

Segala puji bagi Allah *Subhaanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga skripsi yang berjudul “Peran *Hakamain* Dalam Proses Islah Pada Perkara *Syiqaq* Di Pengadilan Agama Tanjung Kabupaten Tabalong”, ini dapat penulis selesaikan. Salawat dan salam semoga selalu tecurah kepada kekasih Allah, Nabi Muhammad *Sallallahu'alaihi Wasallam*, keluarga serta sahabat beliau yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang penuh dengan cahaya ilmu.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis mengakui banyak pihak yang telah berjasa memberikan bimbingan dan motivasi yang berharga kepada penulis. Kepada mereka penulis ucapkan *jazakumullahu khairan* dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada :

1. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui skripsi ini untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Kepada Kepala Pengadilan Agama Tanjung di Kabupaten Tabalong yang telah mengizinkan saya untuk bisa melakukan penelitian dan membantu saya guna kelancaran penelitian ini.
3. Ibu Dra. Hj. Nadiyah, M.H dan Bapak Arie Sulistyoko, S.Sos, MH selaku dosen pembimbing dan asisten pembimbing yang telah turut serta banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyahserta seluruh dosen, asisten dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan pengetahuan, pelayanan dan bantuan selama berstudi di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin beserta para stafnya dan Kepala Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta para stafnya yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu disini yang telah banyak memberikan bantuan baik berupa saran maupun sumbangan pikiran lainnya.

Semoga semua bantuan dan jasa mereka kepada penulis menjadi amal jariah di sisi Allah *Subhanaahu Wa ta'ala*. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi bangsa dan agama. *Amin Yā Rabbal 'alamin*.

Banjarmasin, 26 Juli 2017

Penulis

Abu Lais

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Tinjauan Pustaka.....	16
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN UMUM SYIQAQ DAN HAKAMAIN.....	19
A. Pengertian Syiqaq	19

B. Dasar Hukum Syiqaq	20
C. Pegertian Hakamain	24
D. Dasar Hukum Hakamain	25
E. Fungsi Hakamain	28
F. Pendapat Ulama Tentang Hakamain	31
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian	35
C. Data Dan Sumber Data	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	40
A. Penyajian Data	40
B. Analisis Data.....	44
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	